Terbit *online* pada laman web jurnal: http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Utilisation of Poster Information Media as an Educational Tool for the Fish Farmers in Tanjung Raya District, West Sumatra

Pemanfaatan Media Informasi Poster sebagai Alat Edukasi bagi Masyarakat Petani Keramba di Kecamatan Tanjung Raya

Nurkhalila Fajrini[1*], Yesi Puspita[2], Prima Fithri[3]

[1]Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Terbuka

[2]Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Andalas. Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

[3]Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Andalas. Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

*Corresponding author: **nurkhalila@ecampus.ut.ac.id**

Received: February 15, 2024 Accepted: June 22, 2024 Published: June 30, 2024

Keywords:
New Nagari Tageh concept, poster design, the information, preventive and educative media

ABSTRACT

The Nagari Tageh concept, originally initiated earlier, has evolved into a broader scope, extending beyond the confines of the Covid-19 pandemic, with the overarching goal of accelerating the realization of Nagari Mandiri. The Tanjung Raya community's economic hardships, notably the Fish Farmers of Lake Maninjau, prompted our community engagement team to fortify the 'New Nagari Tageh' concept. The activity commenced with developing customized posters catering to the community's specific needs, encompassing imagery, color schemes, and language. Those posters served as a medium for publicizing the Nagari Tageh program in the Agam Regency. Furthermore, our community engagement team engaged in intensive discussions with the Agam Regency government, involving the Regional Development and Planning Agency (DPMD), to gain a better understanding of the on-ground situations and conditions faced by fish cage farmers in the Tanjung Raya subdistrict. Subsequently, our team provided counseling and further guidance to the fish cage farmers, ensuring the successful implementation of the 'New Nagari Tageh' concept. This holistic approach aimed to equip the community with the necessary knowledge and education to mitigate the impact of the Covid-19 pandemic across various aspects of community life. Furthermore, it sought to rejuvenate the economic prospects of the fish cage farmers in the Tanjung Raya subdistrict, embodying the essence of the 'New Nagari Tageh' concept.

Kata Kunci:
Konsep New Nagari Tageh, desain poster, media informasi preventif dan edukatif

ABSTRAK

Konsep Nagari Tageh, yang sebelumnya telah diinisiasi, mulai mengalami perkembangan yang lebih luas. Hal ini tidak hanya terbatas pada masa pandemi Covid-19, tetapi juga berlaku pasca pandemi, dengan tujuan untuk mempercepat pencapaian Nagari Mandiri. Masyarakat Tanjung Raya, terutama para Petani Keramba Danau Maninjau, menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Oleh karena itu, tim pengabdian menguatkan konsep 'New Nagari Tageh' dengan tujuan memastikan bahwa masyarakat dapat memulai kehidupan ekonomi tanpa mengabaikan protokol kesehatan yang aman untuk melindungi diri dari segala macam virus yang ada. Kegiatan ini dimulai dengan pengembangan desain poster yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk aspek gambar, warna, dan bahasa yang digunakan, yang menjadi alat publikasi program Nagari Tageh di Kabupaten Agam. Selain itu, tim pengabdian

DOI: **https://doi.org/10.25077/jwa.31.2.417-425.2024**

menjalani diskusi intensif dengan pemerintah Kabupaten Agam, yang melibatkan DPMD, untuk memahami situasi dan kondisi yang dihadapi oleh petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan penyuluhan dan bimbingan lebih lanjut kepada petani keramba, sehingga konsep 'New Nagari Tageh' dapat diimplementasikan secara efektif. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh informasi dan pendidikan yang tepat guna mengurangi dampak pandemi Covid-19 pada berbagai aspek kehidupan di Nagari. Ini juga diharapkan dapat menghidupkan kembali perekonomian petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya, yang menjadi manifestasi dari konsep 'New Nagari Tageh'.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019-2021, Indonesia dihebohkan dengan merebaknya virus yang dinamakan Covid-19. Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penangulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah Covid-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Walaupun Covid-19 telah berakhir, hal ini tidak sepenuhnya dihilangkan karena kegiatan ini juga dapat mencegah terkenanya wabah penyakit.

Sejak tahun 2020, Universitas Andalas telah mengembangkan konsep Nagari Tageh menjadi lebih luas, bukan hanya pada saat pandemi Covid-19, namun juga setelah melewati fase pandemi dengan tujuan mempercepat pencapaian nagari Mandiri. Konsep 'New Nagari Tageh' ini tetap menempatkan Polda Sumbar dan Polres se-Sumbar sebagai motor utama dengan dukungan dari Universitas Andalas sebagai konseptor. Oleh karena itu, maka perlu adanya publikasi kepada masyarakat tentang program-program tersebut. Sehingga, mempercepat kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap program Nagari Tageh tersebut. Sebagaimana hasil penelitian Zahrotunnimah (2020) menunjukkan bahwa telah banyak upaya pemerintah daerah dalam melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing baik melalui teknik koersif, informatif, *canalizing,* edukatif, persuasif maupun *redundancy* dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Namun, tidak dipungkiri, upaya ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang dicapai lebih maksimal khususnya dalam upaya menurunkan angka penularan Covid-19. Pasca Covid-19, aktivitas yang sama terutama fisik dan mental juga diperlukan. Fokus kepada kehidupan setelah Covid-19, tidaklah mudah untuk dijalankan. Oleh karena itu, Nagari Tageh melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai aspek.

Konsep Nagari Tageh tersebut tidak hanya berfokus pada aspek Kesehatan, tetapi juga ekonomi, pangan, dan Pendidikan. Sebelumnya, konsep Nagari Tageh ini sudah diterapkan di beberapa Nagari di Sumatera Barat, dengan didampingi oleh Perguruan Tinggi dan dukungan beberapa pihak. Tim Pengabdian Unand memilih lokasi di Kecamatan Tanjung Raya dengan alasan masyarakat sekitar Danau Maninjau sangat berdampak pandemi. Masyarakat di Kecamatan Tanjung Raya sebagian besar bergantung hidup dari kawasan Danau, khususnya petani keramba. Sehingga, tim pengabdian Universitas Andalas

berencana akan melakukan penyuluhan terkait dengan edukasi Nagari Tageh Ekonomi dengan pemanfaatan media poster sebagai media pendukung dalam program Nagari Tageh bagi petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya. Pada dasarnya, melalui "Nagari Tageh" ini, diharapkan Nagari akan dapat memiliki kemampuan sendiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman terhadap pandemi, bencana, serta memiliki kemampuan pemulihan diri dari dampak pandemi Covid-19.

Sosialisasi persuasif sering kali menggunakan materi komunikasi yang merangsang secara visual dan imajinatif. Sosialisasi melalui narasi tidak cukup untuk menyampaikan pesan di era digital modern seperti saat ini, sehingga dukungan media dan teknologi juga diperlukan. Salah satu cara penyebaran informasi adalah dengan menggabungkannya ke dalam media cetak (visual), seperti pamflet, poster, dan brosur. Bahkan dalam gambar yang dihasilkan komputer, atau bentuk audiovisual, seperti film animasi, video, dll (Winingsih et al, 2020). Poster dipilih sebagai media yang tepat bagi petani keramba sehingga dalam pemanfaatannya diharapkan dapat menjadi media informasi, preventif dan edukatif Covid-19, sehingga mempermudah penyampaian pesan. Selama ini, mereka khawatr dengan dampak pandemi Covid-19, tetapi dalam keseharian bekerja sebagai petani keramba, mereka masih mengabaikan protokol Kesehatan yang dianjurkan. Hal ini juga dikarenakan para petani keramba belum mendapatkan informasi dan edukasi yang tepat dalam menjalankan program Nagari Tageh.

Dalam dunia publikasi, jenis poster menjadi salah satu media cetak yang cukup ampuh dalam menyampaikan informasi, anjuran dan edukasi kepada massa. Pada dasarnya, poster bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (Pitarto, 2017). Poster berupa lukisan atau gambar untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berfungsi untuk menarik perhatian (Putrid an Erwin, 2022). Poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan yang bertujuan untuk menangkap perhatian orang yang lewat (Sudjana & Rivai, 2010). Musfiqon (2012) menyatakan poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun pengunggah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster menjadi suatu bentuk imbauan dalam melakukan sesuatu (Atiko, 2019). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa poster adalah kombinasi unsur-unsur visual seperti garis, gambar, warna, kata-kata serta pesan yang biasa ditempel di dinding, tembok dan tempat umum untuk menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat.

Dilihat dari karakteristiknya, media poster merupakan kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang agar menanamkan gagasan di dalam ingatannya. Media poster disusun dengan harapan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tingkat penerimaan pesan, agar harapannya masyarakat mampu memahami dan mengubah perilaku sesuai dengan informasi yang disampaikan. Adapun Perilaku yang diharapkan untuk berubah pada masyarakat Kabupaten Agam adalah meningkatkan respons positif masyarakat dan turut serta dalam penanggulangan pandemi Covid-19 dengan menjalankan protokol Kesehatan dan tentunya juga mempercepat pencapaian nagari Mandiri tersebut.

Media poster yang digunakan akan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik dari segi gambar, warna, dan bahasa yang digunakan. Membuat poster merupakan seni tersendiri, daya tarik poster bukan sekedar teks pesan tetapi juga dari huruf-huruf tersebut serta komponen seperti gambar dan ikon yang ditampilkan (Kusuma, 2009). Menurut Sanaky (Sukiman, 2012) proses pembuatan poster harus memperhatikan prinsip-prinsip tertentu agar dihasilkan poster yang baik, diantaranya adalah: (1) direkayasa sedemikian rupa sehingga poster tersebut seakan-akan bersuara "lihatlah aku", (2) gambar yang disajikan harus memperhatikan komposisi warna yang pas, (3) kalimat yang digunakan harus diutarakan dalam bahasa yang sederhana, popular, familiar, dan akrab,

(4) bentuk huruf harus sederhana dan tidak aneh-aneh, (5) ukuran sesuai dengan kondisi tempat dan isi pesan, (6) poster juga harus mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya, (7) poster dapat dibuat diatas kertas, triplek, kain, batang kayu, seng dan bahan-bahan lain semacam itu, (8) pemasangan dapat dikelas, diluar kelas, dan juga dimajalah atau koran. Berdasarkan pemaparan diatas bahwa prinsip pembuatan poster yaitu bentuk sederhana, tulisan jelas, ukuran sesuai dengan kondisi tempat dan dapat menarik perhatian orang yang melihat. Sehingga, media poster ini akan menjadi media informasi, preventif dan edukatif yang nantinya akan menjadi publikasi program nagari tageh di Kabupaten Agam. Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan kampus merdeka, kami bersama mahasiswa akan memberikan penyuluhan terkait Nagari Tageh dan memanfaatkan media poster sebagai media informasi, preventif dan edukatif kepada petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya di lapangan, serta melakukan proses diskusi dengan para DPMD Kabupaten Agam. Selanjutnya, kami juga melakukan evaluasi dan pengarahan yang sesuai sebagai bentuk aplikasi informasi yang diterima oleh petani keramba.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan memanfaatkan media poster tersebut juga bisa dikatakan sebagai bentuk promosi Kesehatan dalam konteks New Nagari Tageh. Seperti yang dijelaskan oleh Apriadi, dkk (2020), bahwa ruang lingkup promosi Kesehatan mencakup pendidikan kesehatan yang penekanannya pada perubahan/ perbaikan perilaku melalui peningkatan kesadaran, kemauan, dan kemampuan. Ruang lingkup promosi kesehatan ini mengisyaratkan cakupan berbagai aspek yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan, meningkatkan pengetahuan kesehatan, dan mengubah perilaku individu dan masyarakat menuju gaya hidup sehat. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa masyarakat dapat lebih baik menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka. Selain itu, media poster juga disebutkan dapat dimanfaatkan dalam promosi kesehatan ini (Agustini, 2014).

Berdasarkan analisis situasi di atas, sudah terlihat realitas di masyarakat yang terjadi. Masyarakat masih banyak yang belum menyadari pentingnya kerja sama dengan pemerintah untuk menghadapi pandemi Covid-19 ini. Universitas Andalas yang telah mengembangkan konsep Nagari Tageh menjadi lebih luas, bukan hanya pada saat pandemi Covid-19, namun juga setelah melewati fase pandemi dengan tujuan mempercepat pencapaian nagari Mandiri. Konsep 'New Nagari Tageh' ini tetap menempatkan Polda Sumbar dan Polres se-Sumbar sebagai motor utama dengan dukungan dari Universitas Andalas sebagai konseptor. Oleh karena itu, maka perlu adanya publikasi kepada masyarakat tentang program-program tersebut. Sehingga, mempercepat kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap program Nagari Tageh tersebut.

METODE

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, permasalahan informasi yang diterima petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya terkait program Nagari Tageh masih kurang, maka kami Tim Pengabdian Universitas Andalas berupaya melakukan penyuluhan. Dalam kasus ini, kami akan menggunakan media poster, sebagai salah satu bentuk publikasi cetak yang bisa disebarkan kepada masyarakat secara luas. Adapun alasan pemilihan media poster sebagai Media Informasi, Preventif Dan Edukatif dikarenakan kemudahan distribusi langsung kepada masyarakat. Poster dapat dibagikan atau ditempel di tempat tertentu yang dapat dilihat jelas oleh masyarakat. Belum lagi, desain poster yang menarik akan menambah ketertarikan masyarakat dalam menerima pesan singkat yang terkait dengan program Nagari Tageh, yang mengundang rasa ingin tahu masyarakat lebih lanjut.

Pada tahapan awal, program yang sudah dimulai sejak Mei 2021 adalah penjajakan dan penyusunan desain poster. Poster yang dibuat akan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik dari segi gambar, warna, dan bahasa yang digunakan. Proses pembuatan poster harus memperhatikan prinsip-prinsip tertentu agar dihasilkan poster yang baik. Kemudian, tahapan yang kedua adalah proses produksi. Proses ini sedang berlangsung dan ditargetkan akan selesai sebelum penyelenggaraan *Focus Disscussion Group* (FGD) bersama DPMD Kabupaten Agam. Tahapan selanjutnya, yang merupakan tahapan ketiga, akan dilakukan implementasi hasil produksi poster kepada masyarakat di Kabupaten Agam. Selanjutnya, dalam tahapan terakhir kami juga akan melakukan evaluasi dan pengawasan bersama pemerintah terkait dalam hal ini bekerja sama dengan DPMD Kabupaten Agam kepada petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya sebagai output dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inisiasi konsep Nagari Tageh, yang telah dirintis sebelumnya, sudah mengalami perkembangan yang lebih luas dan melampaui konteks pandemi Covid-19, dengan tujuan utama mempercepat pencapaian Nagari Mandiri. Tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Tanjung Raya, terutama para Petani Keramba Danau Maninjau, telah memotivasi tim pengabdian untuk memperkuat konsep 'New Nagari Tageh.' Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat, di tengah masa-masa sulit pandemi Covid-19, tetap siap untuk memulai aktivitas ekonomi mereka tanpa mengabaikan protokol kesehatan yang aman guna mencegah penyebaran virus. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami mengawali kegiatan dengan mengembangkan desain poster yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus masyarakat, termasuk aspek gambar, warna, dan bahasa yang digunakan. Poster-poster ini akan menjadi sarana publikasi program Nagari Tageh di Kabupaten Agam.

Dalam mengawali kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian Unand melakukan penyusunan dan pengembangan desain poster yang sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian (dalam hal ini petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya). Proses ini tidak terlepas dari diskusi bersama DPMD Kabuapaten Agam. Mengingat program Nagari Tageh juga merupakan program pemerintahan Kabupaten Agam, kami berupaya merancang desain media cetak poster sesuai dengan program Nagari Tageh tersebut, dalam hal ini termasuk dalam kategori Tageh Ekonomi.

Sebelumnya, kami juga melakukan diskusi panjang bersama pemerintah Kabupaten Agam, Bapak Camat Tanjung Raya dan jajaran wali nagari yang menaungi petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya. Pemerintah berupaya membenahi keramba-keramba di Danau Maninjau. Mengingat produksi ikan yang gagal dan juga resiko pandemi Covid-19 yang sudah menghambat segala bentuk kegiatan produksi dan pemasaran produksi keramba di Danau Maninjau.

Setelah dilakukannya diskusi bersama pihak pemerintah Kabupaten Agam, kami merancang desain media cetak poster yang sesuai. Setelah itu, kami tim pengabdian Unand melakukan kunjungan ke masyarakat yang memiliki keramba di Danau Maninjau. Bentuk kegiatan sosialisasi ini bentuknya penyuluhan langsung ke lapangan dengan cara menemui para petani keramba Danau Maninjau. Kami juga langsung melakukan wawancara terkait dengan produksi ikan dan kegiatan keramba selama pandemi Covid-19. Karena pada prinsipnya, pengabdian ini menguatkan konsep 'New Nagari Tageh' dalam menangani Kesulitan ekonomi yang dihadapi masyarakat Tanjung Raya (khususnya Petani Keramba Danau Maninjau). Berikut kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan kepada Petani Keramba Danau Maninjau.



Gambar 1. Sosialisasi bersama Petani Keramba Danau Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam

Ketika kami menemui petani keramba, kami melihat para petani sangat mengabaikan protokol Kesehatan, bahkan mereka lupa menggunakan masker saat bekerja. Dengan media cetak (pada kegiatan ini menggunakan poster) kami bisa memberikan sosialisasi kepada petani keramba di lapangan (ruangan terbuka). Kenyataannya memang para petani masih enggan untuk menjaga jarak saat berkomunikasi. Namun, tim pengabdian Unand berusaha memberikan edukasi khususnya terkait Kesehatan dan keamanan. Tim juga menggunakan masker saat berada di lapangan, sebagai isyarat dari program 'New Nagari Tageh'. Selanjutnya, tim juga memperlihatkan kepada para petani poster yang dibuat. Para petani bisa melihat dan memahami desain poster yang diberikan. Tim pengabdian Unand berupaya melakukan sosialisasi media poster kepada para petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya di Kabupaten Agam dalam rangka menerapkan protokol Kesehatan dan mendukung program Nagari Tageh Ekonomi.

Dilihat dari karakteristiknya, media poster merupakan kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang agar menanamkan "Ke-tageh-an" di dalam ingatannya. Media poster dipilih dengan harapan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tingkat penerimaan pesan, agar masyarakat mampu memahami dan mengubah perilaku sesuai dengan informasi yang disampaikan. Seperti yang dikatakan oleh Wina Sanjaya (Mawarni, Tandi, & Rizal, 2017) mengatakan bahwa gambar merupakan salah satu media visual yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Media gambar sering dipakai karena mudah digunakan, tidak memerlukan alat bantu lainnya. Pada penyuluhan ini, kami menggunakan hasil karya dari mahasiswa Universitas Andalas (Gambar 2).

Konsep komunikasi melalui media poster tersebut merupakan strategi yang efektif dalam menyampaikan pesan informatif, preventif, dan edukatif. Poster dengan desain visual yang menarik dapat memikat perhatian pemirsa, sementara pesan yang jelas dan tepat menyampaikan informasi relevan. Dalam hal ini, poster dapat berperan dalam pencegahan masalah dan risiko dengan menyampaikan pesan-pesan preventif, seperti mengenai protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Selain itu, poster dapat digunakan sebagai alat edukasi dengan menggambarkan grafik, ilustrasi, atau penjelasan yang mendukung pemahaman pemirsa. Pesan dalam poster harus disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh target audiens, dan setiap poster harus memiliki tujuan komunikasi yang jelas. Dengan memperhatikan prinsip desain yang baik, poster dapat efektif dalam mempengaruhi pemahaman dan tindakan pemirsa.



Gambar 2. Poster-poster yang Digunakan pada Sosialisasi bersama Petani Keramba Danau Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam

Selanjutnya, isi pesan merupakan suatu materi yang akan disampaikan komunikator untuk menyatakan maksudnya (Sumartono, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Sumartono & Hani Astuti (2018), kata dan kalimat yang menyusun pesan juga mendapat perhatian. Kata dalam poster dinilai harus mudah diingat, dan kalau dapat menggunakan kata sehari-hari. Kalimat yang digunakan harus sederhana, tidak berbelit-belit dan langsung pada inti masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sabri (dalam Musfiqon, 2012:85), bahwa poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Didukung juga dengan pernyataan Sri Anitah (2008:12) bahwa poster merupakan suuatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat.

Adapun Perilaku yang diharapkan untuk berubah pada masyarakat Kabupaten Agam adalah meningkatkan respons positif masyarakat dan turut serta dalam penanggulangan dampak paska pandemi Covid-19 dengan menjalankan protokol Kesehatan dan tentunya juga peningkatan perekonomian masyarakat Tanjung Raya Kabupaten Agam. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sanaky (dalam Sukiman, 2012), salah satu prinsip dari poster tersebut adalah poster juga harus mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Ketika petani keramba sudah memahami dan menerapkan perilaku yang taat akan protokol Kesehatan, tentunya memberikan keberhasilan untuk semuanya, baik masyarakat, pemerintahan dan juga tim pengabdian.

Tim Pengabdian, melihat dan mendengarkan permasalahan yang dihadapi oleh para petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya. Para petani keramba tersebut masih berupaya memproduksi ikan keramba. Produksi ikan keramba dan 'rinuak' menjadi produk unggulan dari Danau Maninjau, Kabupaten Agam, mulai sulit untuk dipanen. Tentunya, pengabdian ini diadakan dalam rangka implementasi program Nagari Tageh khususnya tageh kesehatan dan tageh Ekonomi dengan menyasar petani keramba di Kabupaten agam yang sekaligus bisa mengembangkan sektor pariwisata dan peningkatan pangan melalui pengelolaan KJA yang tepat. Pada hari kedua, tim pengabdian melakukan evaluasi dan tanya jawab mengenai penyuluhan yang sudah dilakukan pada hari pertama.

Hal ini dilakukan dalam rangka evaluasi dan monitoring kepada para petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya bersama DPMD Kabupaten Agam. Tim pengabdian juga membuka ruang diskusi dan Kerjasama kedepannya dalam rangka menyukseskan program Nagari Tageh Ekonomi Kabuapaten Agam. Diharapkan melalui keberdayaan dua sektor ini kedepan semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tanjung Raya. Walaupun dalam keadaan berduka pasca mengalami kerugian ribuan ton ikan keramba mati akibat belerang danau naik dan juga pandemi Covid-19, masyarakat tetap antuasis menerima tim pengabdian Unand.

Tentunya, hasil dari penerapan desain poster dalam Program Nagari Tageh dan pemanfaatannya sebagai media informasi, preventif, dan edukatif bagi masyarakat petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya, bekerja sama dengan DPMD Kabupaten Agam, merupakan inisiatif yang penting dalam menjalankan strategi komunikasi yang holistik. Poster tersebut yang didesain secara khusus mencerminkan kolaborasi antara kelompok penelitian dan pemerintah daerah, yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan jelas kepada masyarakat, terutama dalam konteks menghadapi tantangan ekonomi dan pandemi Covid-19. Poster tersebut bukan hanya sekadar sarana informasi, tetapi juga alat untuk mendorong perubahan perilaku dengan mengedukasi masyarakat tentang protokol kesehatan yang aman serta memberikan panduan untuk memulihkan perekonomian mereka. Kerjasama dengan DPMD memberikan wawasan mendalam tentang situasi di lapangan, memungkinkan penyampaian pesan-pesan preventif yang sesuai dengan kebutuhan komunitas petani keramba. Dengan pendekatan ini, Program Nagari Tageh melalui desain poster tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berperan dalam membantu komunitas memahami, mencegah masalah, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan dan kehidupan ekonomi yang lebih baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian untuk para petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya berjalan dengan lancar. Dari seluruh penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa;

1. Adanya kesesuaian materi antara materi penyuluhan dengan kebutuhan pemerintah dan petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.
2. Adanya respon yang positif dari pemerintah dan petani keramba (sebagai target sasaran pengabdian) terkait sosialisasi *desain poster* yang diberikan tim pengabdian Unand, yang ditunjukkan dengan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan sementara mereka sibuk mengurus ikan keramba yang banyak mati.
3. Adanya ketertarikan petani yang telah memahami materi penyuluhan dengan mau mengaplikasikan protokol kesehatan yang sesuai dengan materi pengabdian.
4. Pemerintah dan petani memerlukan kontinuitas konsultasi atau berkelanjutan untuk mengembangkan Nagari Tageh Ekonomi di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai bentuk rekomendasi dari hasil dan evaluasi kegiatan, sebagai berikut:

1. Waktu dan kondisi saat melakukan pengabdian sebaiknya bisa dilakukan dengan cara workshop dan pelatihan intens kepada para pelaku usaha sehingga materi yang diberikan lebih mendalam.
2. Perlu motivasi yang tinggi dari pemerintah setempat kepada para petani dan koordinasi yang tepat dalam meningkatkan kembali perekonomi masyarakat Tanjung Raya akibat dampak pandemi Covid-19 ini.
3. Perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat terutama para petani dalam mengikuti program nagari tageh dari pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Agam, yang melibatkan DPMD, segenap masyarakat dan petani keramba di Kecamatan Tanjung Raya. Ucapan terima kasih tentunya juga ditujukan kepada LPPM Universitas Andalas atas dukungan pendanaan pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Aat. 2014. *Promosi Kesehatan.* Sleman: Deepublish.

Anitah, S. 2009. *Media pembelajaran*. Surakarta: Yuma Presindo

Apriadi, Putra Siregar, dkk. 2020. *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Atiko. 2019. *Booklet, Brosur, dan Poster Sebagai Karya Inovatif di Kelas*. Kulom Gresik: Caramedia Communciation

Kusuma, Yuliandi. 2009. *Trik Paten Poster Keren*. Jakarta: PT Grasindo.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Pitarto, Estu. 2017. *Membuat Poster Digital dengan* Smartphone. Semarang: B-BOOK.

Putri, Chintia Faradila Putri dan Erwin Rahayu Saputra. 2022. *Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar Vol. 3 No. 2 (2022). Retieved from https://www.academia.edu/download/106140858/pdf.pdf

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Sumartono & Hani Astuti. 2018. *Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan.* Vol.15 No.1 (2018). Esaunggul: Komunikologi. [Diakses pada https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/187/187]

Winingsih, P. A., Sulandjari, S., Indrawati, V., & Soeyono, R. D. (2020). Efektivitas Poster sebagai Media Sosialisasi Program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Tentang Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman* B2SA) di TK Kartika Bojonegoro. JUrnal Tata Boga, 9(2), 887-894.

Zahrotunnimah. (2020). *Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I 7 (3), 247-260. Retrieved from http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sala m/article/view/15103/pdf

@2024 Fajrini *et al*.
This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0).